

dengan *rule* validasi. Adapun rangkuman mekanisme MPD dan survei digital dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

Berdasarkan rapat pembahasan metodologi MPD dengan tim Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei tentang rencana kajian MPD Wisnus 2023 pada salah satu penyedia layanan seluler, rekomendasi yang diberikan adalah pentingnya penggunaan *multiprovider*, dari sisi metodologi sudah pernah mengusulkan bahwa sebaiknya pengumpulan data MPD tidak hanya dari 1 *provider*. Hal ini dikarenakan tidak semua penduduk Indonesia menggunakan satu *provider* tertentu. Hasil SUSENAS 2025 menunjukkan secara nasional jumlah *simcard* aktif yang digunakan oleh *traveler* terdistribusi ke beberapa jenis *provider*. Telkomsel memiliki *share* terbesar sekitar 50,92% diikuti Indosat 50,26%, XL Axiata 16,97%, dan *provider* lain 6,86%. *Share* ini mengalami perubahan dari hasil SUSENAS 2024 yang menunjukkan Telkomsel sekitar 55,86% diikuti Indosat 20,36%, XL Axiata 17,93%, dan *provider* lain 5,85%. Adanya fenomena *shifting provider* ini menyebabkan estimasi terhadap data tidak hanya dibutuhkan dari satu *provider* saja. Oleh karena itu, perlu adanya *input real data* dari *provider* lain salah satunya Indosat sebagai *provider* dengan *share* terbesar kedua di Indonesia.

Gambar 1. Diagram Alur Mekanisme Pelaksanaan MPD dan Survei Digital Wisatawan Nusantara

